

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Arsip dan Dokumen:

- Departemen Penerangan RI. (1975). *Departemen Penerangan RI Rencana Pembangunan Lima Tahun Kedua* (p. 306). Departemen Penerangan RI.
- Peraturan Pemerintah No.6 1994, (1994).
- UU 33 Tahun 2009, Pub. L. No. 33, 2009 31 (2009).
- Undang Undang Perfilman, Pub. L. No. No.8 (1992).
https://www.bpi.or.id/doc/73283UU_33_Tahun_2009.pdf

Sumber Buku:

- Ardan, S. (1992). *Dari Gambar Ideop ke Sinepleks*. Gabungan PengusahaBioskop Seluruh Indonesia.
- Arief, M. S., Manimbing, & Yayan, H. (1997). *Permasalahan Sensor dan Pertanggungjawaban Etika Sensor*. BPPN.
- Badil, R., & Warkop, I. (2010). *Warkop Main-Main Jadi Bukan Main*. Kepustakaan Populer Gramedia KPG.
- Gottschalk, L. (1975). *Mengerti Sejarah*. Yayasan Penerbit Universitas Indonesia.
- Heeren, Q. van. (2019). *Jiwa Reformasi dan Hantu Masa Lalu: Sinema Indonesia Pasca Orde Baru*.
- Heryanto, A. (2015). Identitas dan Kenikmatan: Politik Budaya Layar Indonesia. In *Kpg*.
- Imanjaya, E. (2006). *A to Z about Indonesian Film*. Mizan.
- Kristanto, J. (2004). *Nonton Film Nonton Indonesia*. PT Kompas Media Nusantara.

- Kristanto, J., Ardan, S., Jauhari, H., & Suwardi, H. (2007). *Katalog Film Indonesia 1926-2007*. Nalar.
- Kurnia, N., Rahayu, & Erawanto, B. (2004). *Menguak Peta Perfilman Nasional*. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata RI 2004.
- Lesmana, T. (1995). *Pornografi Dalam Media Massa*. Puspa Swara.
- Murtagh, B. (2013). *Genders and Sexualities in Indonesian Cinema*. Routledge.
- Nugroho, G., & Herlina, D. (2013). *Krisis dan Paradoks Film Indonesia*. PT Kompas Media Nusantara.
- Pusat Data dan Analisa Tempo. (2019a). *Kiprah Film Syur Indonesia Tempo Doloe Jilid II*. TEMPO Publishing.
- Pusat Data dan Analisa Tempo. (2019b). *Kiprah Film Syur Indonesia Tempo Doloe Seri I*. TEMPO Publishing.
- Said, S. (1982). *Profil Dunia Film Indonesia*. Pustaka Karya Grafikatama. Said, S. (1991). *Pantulan Layar Putih: Film Indonesia Dalam Kritik dan Komentar*. Pustaka Sinar Harapan.
- Sasono, E., Imanjaya, E., ISmail, I. A., & Darmawan, H. (2011). *Menjegal Film Indonesia: Pemetaan Ekonomi Politik Industri Film Indonesia*. In E. Sasono (Ed.), *Rumah Film*. Rumah Film.
- Sen, K. (2009). *Kuasa Dalam Sinema*. Ombak. Shaul, N. Ben. (2007). *Film: The key concepts*. Berg.
- Siagian, G. (2010). *Sejarah Film Indonesia Masa Kelahiran- Pertumbuhan*. Fakultas Film dan Televisi, Institut Kesenian Jakarta.
- Tjasmadi, H. . J. (2008). *100 Tahun Sejarah Bioskop Indonesia*. PT. Megindo Tunggal Sejahtera.

Sumber Majalah dan Koran :

Bachtiar, R. (1989, April). GONG! BISNIS BIOSKOP & SELERA KITA.

Jakarta Jakarta, 21.

Berita Minggu Film. (1984). Meriam Bellina Penyegar Wim Umboh. *Berita Minggu Film*, 11.

Bujono, B., & Wiranto, R. (1994). Ke Pinggiran, Mencari Penonton. *TEMPO*.

Chudori, L. S. (1994, June). Film Indonesia, Silakan Back to Basic. *Majalah Tempo*, 72.

Inti Jaya. (1989a). Apakah Selera Masyarakat Porno, Atau Produser Ingin Untung Besar. *Inti Jaya*

Inti Jaya. (1989b, July). Majelis Ulama Indonesia Minta Agar "PRLS" Jangan Disensor Lagi BSF Dapat Sorotan Tajam. *Inti Jaya*, 2.

Martha, S. . (1989). Karena Tidak Melalui Sensor: Film-Film Indonesia yang Beredar di Luar Negeri Lebih Jorok Katimbang yang Beredar di Dalam Negeri. *Berita Buana*, 6.

Pos Kota Minggu. (1995, November 5). Perempuan Binal tampilkan 30% adegan seks. *Pos Kota Minggu*, 6.

Pudyastuti, S., Muryadi, W., & Indrawan. (1995, June). Suara Di Balik Seluloid Yang Panas Itu. *TEMPO*, 76.

Sinar Harapan. (1984, February). Adegan Sex dalam Film Nasional Untuk Memenuhi Permintaan Pasar. *Sinar Harapan*.

Supangkat, J., Moera, M., Firmansyah, A., & Baharun, M. (1988). Remaja Dan Berahi Bebas. *TEMPO*.

Zaman. (1984). FILM SEMUA UMUR BERDARAH. *Zaman*, 59.

Sumber Jurnal dan Artikel :

Djuliana, K. (1994). *BADAN SENSOR FILM PADA MASA ORDE BARU: Kelembagaan dan Aktivitas (1967-1994)*. 1–17.

Erwantoro, H. (2014). Bioskop Keliling Peranannya dalam Memasyarakatkan Film Nasional. *Patanjala*, 6(2), 285–300.

Imanjaya, E.(2009). *The Other Side of Indonesia : NewOrder's Indonesian Exploitation Cinema as Cult Films*. 17.

Imanjaya, E. (2016a). A NOTE FROM THE EDITOR/ An Introduction: The Significance of Indonesian Cult, Exploitation, and B Movies. *Journal of Communication*, 3 No.2.

Iswahyuningtyas, C. E. (2015). *Antara Pornografi dan Kreativitas: Pandangan LSF Mengenai Sensor Film Pasca Soeharto*. 1–23.

Kurnia, N. (2006). Lambannya Pertumbuhan Industri Perfilman. *Jurnal Ilmu Sosial Politik*, Vol. 9 No., 278–279.

Patria, A. S., Kristiana, N., & Aryanto, H. (2021). *Woman exploitation in Warkop DKI Poster Film*. 12(March), 13–19.

<https://doi.org/10.21512/humaniora.v12i1.6756>

Taum, Y. Y. (2008). LUBANG BUAYA: MITOS DAN KONTRA MITOS. *SINTESIS*, 6. NO.1, 26.

Woodrich, C. A. (2016). Depictions of Women in Suharto-Era Indonesian Film Flyers (1966 – 1998). *Indonesia Feminist Journal*, 4, 14.

Sumber Skripsi dan Tesis:

Ardhiyoga, A. (2008). *Dinamika Perfilman Indonesia (Sejarah Film Indonesia Tahun 1968-2000)*. Universitas Santa Darma Yogyakarta.

Maria, E. (2017). *Sensor dan Ekhibisi*. Universitas Kristen SatyaWacana.

Pangastuti, A. (2019). *Female Sexploitation in Indonesian Horror Films: Sundel Bolong (A Perforated Prostitute Ghost, 1981), Gairah Malam III (Night Passion III, 1996), and Air Terjun Pengantin (Lost Paradise – Playmates in Hell, 2009)*. Auckland University Of Technology.

Simanjuntak, P. F. (2009). *Seks dalam film Indonesia, 1970-1996*. University of Indonesia.

Widagdo, M. B. (2011). *Peran Pemerintah Dalam Pembuatan Kebijakan Perfilman Indonesia Pada Masa Orde Baru dan Reformasi*. Universitas Diponegoro.

Wulansari, C. D. (1998). *DAMPAK REGULASI DI BIDANG USAHA PERFILMAN TERHADAP PRAKTEK MONOPOLI DALAM USAHA PERFILMAN SELULOID NASIONAL. UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN.*

Sumber Wawancara:

Suryapati, A. (2021). *Unsur Pornografi Perfilman Indonesia Masa Orde Baru*.

Sumber Media Daring:

- Andanareswari, I. (2019). *Sejarah Film Pendidikan Seks yang Berusia Singkat di Era Orde Baru*. Tirto.Id. <https://tirto.id/sejarah-film-pendidikan-seks-yang-berusia-singkat-di-era-orde-baru-elGw>
- Angraini, P. (2021). *Dicap Bom Seks, Yurike Prastika Cerita Pernah Diancam Disiram Air Keras*. Detikhot. <https://hot.detik.com/celeb/d-5658822/dicap-bom-seks-yurike-prastika-cerita-pernah-diancam-disiram-air-keras>
- Dyanutami, D. (2016). *Remaja dan Pergeseran Makna “Pergaulan Bebas” di Era Kekinian*. UNAIR NEWS. <http://news.unair.ac.id/2016/01/29/remaja-dan-pergeseran-makna-pergaulan-bebas-di-era-kekinian/>
- Filmindonesia.or.id. (n.d.). *Jaka Sembung Sang Penakluk (1981)*. Retrieved July 12, 2021, from http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-j023-81-531181_jaka-sembung-sang-penakluk#.YOW_qOgza00
- Gairah Malam*. (1993). http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-g011-93-328725_gairah-malam#.YQDBwOgza00
- Hutari, F. (2018). *Virus Kaum Hippies*. Historia.Id. <https://historia.id/kultur/articles/virus-kaum-hippies-PKkgQ/page/1>
- Janti, N. (2018). *Panjang Umur Lembaga Sensor*. Historia.Id. <https://historia.id/kultur/articles/panjang-umur-lembaga-sensor-DWee2/page/1>
- Mulia, H. (2018). *Sejarah Di Balik Kemegahan Hollywood*. Asumsi.Co. <https://asumsi.co/post/sejarah-di-balik-kemegahan-hollywood>
- VICE. (2018). *Blood, Guts and Bad Acting: Inside the Indonesian B Movies of the 1980s*.